

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari keseluruhan materi dari bab-bab sebelumnya dalam **“Penerapan Teknik Rigging dalam Film Animasi 2D “Pencegahan Kebakaran di Dalam Rumah” untuk BPBD Yogyakarta”** dapat penulis tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan animasi Pencegahan Kebakaran Di Dalam Rumah penulis menggunakan tiga tahapan yaitu pra produksi yang meliputi pembuatan ide, tema, sinopsis, *character development*, naskah, dan *storyboard*, dilanjutkan tahapan produksi meliputi tahapan *drawing* seperti pembuatan bagian tubuh, bagian wajah, dan bagian mulut lalu pembuatan *background*, *coloring*, *lip-synch* dan *sound* seperti pengambilan suara, *noise reduction*, *export audio*, dan pemilihan *backsound*. Kemudian tahap pasca produksi meliputi *rigging character* seperti *import file*, *anchor point*, *parenting*, dan membuat *null* kontrol gerak, lalu pembuatan bagian-bagian animasi dan *editing* seperti memotong dan menggabungkan *composition* dan transisi lalu diakhiri *renderin* .
2. Penerapan teknik *rigging* karakter dalam pembuatan animasi 2D memiliki kelebihan yaitu dalam proses pembuatan animasi dapat lebih cepat bila dibandingkan dengan animasi *frame*, karena dalam

animasi *rigging* hanya dibutuhkan satu gambar yang telah dibuat kontrol gerak sehingga penggerakan karakter dapat dilakukan dengan mudah. Sedangkan kekurangannya adalah pergerakan animasi masih terlihat kaku dan terbatas ke kiri dan ke kanan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari Perancangan Animasi 2 Dimensi Pencegahan Kebakaran Di Dalam Rumah Dengan Teknik *Rigging* Menggunakan Adobe After Effect Pada BPBD Kota Yogyakarta ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis antara lain:

1. Penggunaan teknik *rigging* disarankan untuk membuat video animasi sederhana karena pergerakan tubuh karakter hanya dapat dilakukan ke kiri dan ke kanan, sehingga animasi yang dihasilkan masih cenderung kaku.
2. *File-file* karakter yang dibutuhkan dalam setiap *scene* harus dijadikan ke dalam satu *folder* yang teratur, agar nantinya dalam proses pengecekan dan pemindahan dapat dilakukan dengan mudah tanpa ada *error* dari *file* yang tertinggal atau hilang.
3. Dalam proses pembuatan dan *rendering* animasi yang memiliki kualitas tinggi, disarankan menggunakan komputer dengan spesifikasi yang cukup tinggi khususnya pada bagian *RAM* dan *Processor* agar proses *rendering* tidak terlalu lama dan lancar.